



Volume 4, Nomor 1, Desember 2023

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD 277 Palattae Desa Maggenrang

Alif Aryadi Hardi¹, Andi Temassonge², Ahmad Nurul Ihsan³, Muhammad Zulfikar⁴, Wawan⁵, Hermayanti⁶, Alif Rahmatullah⁷

^{1,2,7}Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone, Biru, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92716, Indonesia

³Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Biru, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92716, Indonesia

⁴Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar 90222. Indonesia.

⁵Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Biru, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92716, Indonesia

⁶Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bone, Biru, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92716, Indonesia

Email: Alifaryadi@unimbone.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 277 Palattae Desa Maggenrang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Pokok masalahnya yaitu kurangnya pengetahuan siswa mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat padahal pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu hal yang penting diketahui dan dimengerti oleh siswa. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan solusi terbaik sebagaiantisipasi dini penularan penyakit pada siswa. Pengabdian ini menekankan pada siswa untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat melalui berbagai cara. Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari PKM adalah tim PKM melakukan survei dan penetapan wilayah mitra terlebih dahulu kemudian melaksanakan sosialisasi kepada siswa. Untuk itu, pemberian sosialisasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada siswa diharapkan siswa dapat membawa serta menerapkan kebiasaan hidup sehat ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Sekolah, Siswa

ABSTRACT ENGLISH

This community service program was conducted at the SD 277 Palattae, Maggenrang village, Kahu sub-district, Bone regency. The main topic of discussion is students' lack of knowledge regarding the importance of clean and healthy living behavior, even though knowledge about clean and healthy living behavior (PHBS) is one of the important things for students to know and understand. Clean and healthy living behavior is the best solution to anticipate early transmission of disease to students. This community service

program emphasizes students to always behave in a clean and healthy way through various methods, one of which is washing their hands. The method used to achieve the objectives of this program is that the service team conducts a survey and determines partner areas first, then carries out socialization to students. For this reason, providing socialization of clean and healthy living behavior to students is expected to be able to bring and implement healthy living habits into their daily lives.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior, School, Students

PENDAHULUAN

Mencegah itu lebih baik daripada menyembuhkan. Mungkin pepatah ini tepat digunakan untuk anak usia dini. Kesehatan itu mahal harganya. Olehnya itu, semua harus dikelola dengan baik. Sekolah yang kotor bisa mengganggu kesehatan juga bisa menjadi awal mula terjadinya penyakit. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam (H. A. Dos Santos et al., 2023). Berkaitan dengan hal itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Zukmadini et al., 2020).

Faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan ada 4, yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan (Nurhidayah et al., 2021). Dari faktor tersebut, faktor lingkungan dan faktor perilaku yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan perilaku hidup dan sehat. Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga (Natsir, 2019).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong dirinya sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat menurut Kemenkes RI, 2016 dalam (RUBAI et al., 2021). Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan

Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Chandra et al., 2017).

Pada dasarnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok atau masyarakat luas dengan jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi. Perilaku hidup sehat dan bersih ini sangat ditekankan saat Covid melanda Negara kita, namun bukan berarti setelah Covid 19 hilang maka PHBS dilonggarkan di sekolah. PHBS perlu tetap dilaksanakan di sekolah walau Covid 19 sudah tiada, ini dilakukan agar siswa tetap sehat dan terhindar dari penyakit (M. H. Dos Santos et al., 2021).

Tujuan dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, maupun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat kemudian untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Khoiriah & Latifah, 2021). Pencapaian peningkatan cakupan kesehatan pada program *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2015-2030 terletak pada perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Olehnya itu, pemerintah memberikan perhatian khusus perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Nasiatin & Hadi, 2019).

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran anak didik untuk mempelajari ilmu pengetahuan tentang teknologi, seni budaya, nilai dan norma dalam kehidupannya. Sekolah bukan hanya sebagai tempat proses belajar saja tetapi sebagai tempat untuk memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak menurut Nurhidayah dalam (Mughtar et al., 2023). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah merupakan sekumpulan upaya yang diterapkan warga sekolah atas dasar kesadaran untuk mencegah penyakit, mewujudkan lingkungan bersih dan sehat, dan meningkatkan kesehatan (Abidah & Huda, 2018).

Pengetahuan yang perlu dimiliki siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) diantaranya adalah memahami pentingnya melaksanakan indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sekolah (Yanti, 2021), manfaat dan dampak apabila perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tidak dilakukan. Selain diperlukan pengetahuan, sikap juga merupakan hal penting yang memungkinkan siswa melaksanakan perilaku

hidup bersih dan sehat (PHBS). Sikap merupakan hal yang perlu diperhatikan siswa di sekolah sebagai bahan untuk pembentukan karakter. Menurut (Nurmahmudah et al., 2018) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah mempunyai 8 indikator, yaitu:

- 1) Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun.
- 2) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- 3) Menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat
- 4) Melaksanakan olahraga secara teratur
- 5) Memberantas jentik nyamuk di sekolah
- 6) Tidak merokok di lingkungan sekolah
- 7) Mengukur berat badan dan tinggi badan
- 8) Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah sering diabaikan sehingga berdampak dengan kesehatan siswa. Dampak yang terjadi Ketika tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah terjadinya penularan penyakit infeksi, diantaranya penyakit diare dan cacangan (Fristiani et al., 2023). Menurut WHO (Organization, 2020) tercatat bahwa hampir 1,7 miliar kasus diare pada anak setiap tahunnya. Setiap tahun diare membunuh sekitar 525.000 anak. Lebih lanjut (Umar, 2008) mengatakan bahwa di Indonesia penyakit cacangan tersebar luas di pedesaan dan perkotaan dibuktikan dengan hasil survei infeksi cacangan di sekolah dasar (SD) di beberapa propinsi menunjukkan prevalensi sekitar 60% - 80%, sedangkan untuk semua umur berkisar antara 40% - 60%.

Berdasarkan hal tersebut sangat diperlukan pemberian pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah sehingga indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah bisa dilakukan dengan baik agar tercipta perilaku sehat di lingkungan sekolah.

METODE

Kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 277 Palattae pada tanggal 6 September 2023. Adapun tahapan metode yang dilaksanakan seperti berikut ini:

1. Observasi

Tahap observasi dimulai dari mengunjungi sekolah dasar yang ada di Desa Maggenrang. Pada tahap ini tim PKM memilih melakukan sosialisasi ke tingkat Sekolah Dasar karena penting dirasa memberikan pemahaman kepada anak usia dini tentang pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di area sekolah maupun di area rumah. Pada tahap observasi ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah yakni tidak tersedianya fasilitas untuk mencuci tangan serta minimnya ketersediaan air yang ada.

2. Perencanaan

Pada tahap persiapan terdapat beberapa hal yang dilakukan agar kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi dengan pihak mitra SD Negeri 277 Palattae untuk mengumpulkan peserta sosialisasi
- b. Mempersiapkan materi berupa power point dan video.
- c. Mempersiapkan perlengkapan lain berupa laptop, LCD, Speaker dan snack
- d. Mempersiapkan materi evaluasi
- e. Menyusun daftar acara dan absen
- f. Menyiapkan pemateri dan moderator

3. Pelaksanaan

Berikut susunan acara pelaksanaan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS):

Tabel 1. Susunan acara

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1	08.00 – 08.10	Pembukaan oleh moderator
2	08.10 – 08.20	Sambutan oleh kepala sekolah
3	08.20 – 08.30	Pembacaan doa
4	08.30 – 09.30	Penyampaian materi tentang 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah oleh tim PKM
5	09.30 – 09.40	Sesi tanya jawab
6	09.40 – 09.50	Refleksi
7	09.50 – 10.00	Penutupan oleh moderator

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan sehingga bisa menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan sosialisasi di sekolah dasar di SD Negeri 277 Palattae bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pembiasaan perilaku menjaga kesehatan dimulai dari diri sendiri. Pengenalan menjaga kebersihan dan kesehatan dapat dimulai sejak dini. Peserta sosialisasi mendapatkan materi diantaranya pengertian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta usaha dan kegiatan yang dilakukan dalam PHBS.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Sesi tanya jawab



Gambar 3. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat

Tabel 2. Permasalahan, solusi dan indikator keberhasilan

No	Permasalahan	Solusi	Indikator Keberhasilan
1	Minimnya kesadaran terkait pentingnya membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Mengadakan sosialisasi materi dan praktik kepada siswa akan tahapan yang harus dilakukan	Pengetahuan yang meningkat dan mulai mempraktikkan setiap individu dalam lingkungan sekitar
2	Ketidak pahaman tentang tujuan yang akan dirasakan pada masa yang akan datang	Pemaparan hal – hal yang akan timbul dan berdampak bagi lingkungan	Pemahaman akan perubahan terkait perilaku hidup bersih dan sehat mulai terwujud

Tabel 2. Permasalahan, solusi dan indikator keberhasilan

Berdasarkan hasil temuan ini maka program sosialisasi akan memiliki peran penting dalam meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran mitra tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat pada siswa. Dengan adanya pemaparan materi perilaku hidup bersih dan sehat pihak sekolah dapat mengambil tindakan yang sesuai untuk menjadikan sekolah nyaman dan aman akan permasalahan lingkungan.

Pembahasan

Pada kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dilaksanakan pada hari Rabu, 6 September 2023 pada pukul 08.00 – 10.00 WIB yang diselenggarakan di SD Negeri 277 Palattae terdapat sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa SD Negeri 277 Palattae. Peserta yang hadir sebanyak 54 peserta dengan rincian jumlah laki-laki 32 dan perempuan 22 orang. Kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berjalan lancar dan semua siswa antusias mengikuti PKM ini.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta disampaikan dampak atau penyakit yang diderita siswa bila tidak memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Setelah penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah” yang dilakukan oleh tim PKM ini sangat bermanfaat. Kegiatan ini dapat memberikan informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa mampu menerapkan materi yang didapatkan di kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan adalah melalui sosialisasi dan yang terancang dengan baik, pemahaman mitra tentang pentingnya pemaparan isu akan perilaku hidup bersih dan sehat telah dirasakan oleh pihak sekolah dan terkhusus kepada siswa SD 277 PALATTAE berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mitra untuk lebih menjaga dan memperhatikan dampak positif ini, disarankan untuk melanjutkan program-program yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Maggenrang yang telah menyetujui program dan mendukung sosialisasi, kepala Sekolah SD Negeri 277 Palattae yang telah siap dan bersedia mengadakan kegiatan ini, tim PKM yang bersedia menjadi pengisi atau pemateri dalam kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat ini, dan terkhusus bagi adik-adik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone yang telah membantu melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Y. N., & Huda, A. (2018). Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah luar biasa. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(2), 87–93.
- Chandra, C., Fauzan, A., & Aquarista, M. F. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(3), 201–205.
- Dos Santos, H. A., Rahman, S. N., Dos Santos, M. H., Badaru, B., & Amrin, M. A. (2023). Physical Education, Sport and Health as Intervention Stunting Prevention in Taraweang Village. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2),

593–603.

- Dos Santos, M. H., Hasnah, H., & Bahar, U. (2021). Sosialisasi pentingnya social distancing dan mencegah pola hidup dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 63–68.
- Fristiani, A. K. B., Pristiyani, O. O., Windyaningrum, A. M. I. D., Darmaji, K., Lestari, I., Dian, R. M. K., Wardhana, A. K., Nugroho, D. A., Sholikhati, V., & Ifitihattunnisa, A. N. (2023). Sosialisasi Bahaya Leptospirosis dan Pelatihan Cuci Tangan Pada Santri Pondok Pesantren Ibrohimiyyah Demak. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(4), 27–30.
- Khoiriah, A., & Latifah, L. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Dan Siswi Kelas Vi Di Smp Negeri 31 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebinahan*, 3(1), 12–18.
- Muchtar, F., Zainuddin, A., & Kohali, R. E. S. O. (2023). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 9 MORAMO, DESA RANOORA RAYA, KECAMATAN MORAMO, KABUPATEN KONAWA SELATAN. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(04), 871–880.
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 118–124.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga masyarakat desa parang baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 54–59.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52.
- Organization, W. H. (2020). Spotlight on adolescent health and well-being. Findings from the 2017/2018 Health Behaviour in School-aged Children (HBSC) survey in Europe and Canada. International report: summary. In *Spotlight on adolescent health and well-being. Findings from the 2017/2018 Health Behaviour in School-aged Children (HBSC) survey in Europe and Canada. International report: summary*.
- RUBAI, W. L., HAPSARI, P. W., & SURIJATI, K. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Kejadian Sakit Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Banyumas. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(1).
- Umar, Z. (2008). Perilaku cuci tangan sebelum makan dan kecacingan pada murid SD di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 2(6), 249–254.
- Yanti, N. (2021). Bimbingan Penyuluhan Terhadap Bahaya Virus Covid-19 Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 264–273.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan COVID-19 kepada anak-anak di panti asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).